

Peningkatan Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Melalui Pemanfaatan Lokasi Yang Strategis Di Baznas Bazis DKI Jakarta

Moh Khoirul Anam, Ali Idrus, Astri Dian Apriani, Sulistari, Syafira, Hanna Maryam

Abstrak

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penghimpunan zakat adalah ketika tempat yang dipilih untuk melakukan penggalangan dana tidak strategis dan jarang dikunjungi oleh masyarakat. Keterbatasan aksesibilitas ini dapat menjadi hambatan dalam upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berzakat secara langsung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan membantu Baznas dalam pembukaan stand relawan Ramadhan. Untuk memberikan layanan kepada pembayar zakat untuk menghitung dan membayar zakat. Kegiatan ini dinilai efektif karena memberikan layanan yang tepat dengan kebutuhan, disamping fasilitas layanan yang sudah dimiliki oleh Baznas DKI Jakarta.

Latar Belakang

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penghimpunan zakat adalah ketika tempat yang dipilih untuk melakukan penggalangan dana tidak strategis dan jarang dikunjungi oleh masyarakat. Keterbatasan aksesibilitas ini dapat menjadi hambatan dalam upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berzakat secara langsung. Selain itu, lokasi yang sepi pengunjung juga dapat berdampak negatif terhadap potensi pengumpulan dana zakat, karena kurangnya interaksi dengan masyarakat menyebabkan kurangnya kesadaran dan partisipasi dalam memberikan zakat (M. K. Anam & Dewi, 2021).

Tidak hanya itu, kendala dalam penghimpunan zakat juga dapat muncul saat mencoba menggalang dana di rumah sakit. Keadaan ini terkadang dianggap kurang tepat oleh masyarakat karena rumah sakit seringkali dihubungkan dengan kondisi yang memerlukan perhatian medis darurat, yang mengarah pada pengurangan minat untuk memberikan sumbangan zakat di lingkungan tersebut (M. Anam et al., 2023). Oleh karena itu, strategi penghimpunan dana zakat di rumah sakit perlu dipertimbangkan dengan hati-hati, serta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat di sekitarnya untuk meminimalkan hambatan dan memaksimalkan efektivitasnya (Hadziq et al., 2021).

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi kendala aksesibilitas dan minimnya kunjungan masyarakat dalam penggalangan dana zakat, langkah pertama yang dapat diambil adalah dengan melakukan penilaian ulang terhadap lokasi yang dipilih. Hal ini melibatkan penelitian pasar untuk mengidentifikasi tempat-tempat yang lebih strategis dan ramai pengunjung. Selanjutnya, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan visibilitas gerai zakat melalui promosi yang lebih intensif melalui berbagai media, seperti media sosial, spanduk, dan poster di tempat-tempat strategis. Penggunaan strategi promosi yang kreatif dan mengundang partisipasi masyarakat, seperti mengadakan acara atau kegiatan khusus di gerai zakat, juga dapat menjadi solusi untuk menarik minat dan perhatian lebih banyak orang (M. K. Anam & Kurniawan, 2020).

Sementara itu, untuk mengatasi kendala dalam penghimpunan zakat di rumah sakit, pendekatan yang lebih sensitif terhadap keadaan dan kebutuhan masyarakat di sekitarnya perlu diterapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pihak rumah sakit dan petugas medis untuk menyusun strategi penggalangan dana yang lebih tepat sasaran. Misalnya, mengadakan program-program pendidikan atau sosialisasi tentang pentingnya zakat dalam ruang tunggu rumah sakit, serta memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarganya untuk berpartisipasi secara sukarela. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan terpadu, diharapkan kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara efektif, sehingga pengumpulan dana zakat dapat berjalan dengan lebih lancar dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam mengatasi kendala aksesibilitas dan minimnya kunjungan masyarakat dalam penggalangan dana zakat, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Keberhasilan penggalangan dana zakat sangat bergantung pada efektivitas strategi promosi dan lokasi yang dipilih. Dalam kasus ini, keberhasilan dapat diukur dari jumlah dan frekuensi partisipasi masyarakat dalam memberikan zakat. Tantangan utamanya adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat akibat kurangnya interaksi dengan gerai zakat yang terletak di tempat yang kurang strategis atau sepi pengunjung. Selain itu, penggalangan dana zakat di rumah sakit juga dihadapkan pada kendala persepsi masyarakat yang cenderung kurang mendukung.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi Ulang Lokasi

Melakukan peninjauan kembali terhadap lokasi yang dipilih untuk memastikan bahwa gerai zakat berada di tempat yang strategis dan ramai pengunjung (Hafidhuiddin, 2006).

2. Penguatan Promosi

Meningkatkan promosi melalui berbagai media dan sarana komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kegiatan penggalangan dana zakat.

3. Kolaborasi dengan Pihak Rumah Sakit

Menjalin kerjasama dengan pihak rumah sakit untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperluas jangkauan penggalangan dana zakat di lingkungan rumah sakit.

4. Inovasi Program

Mengembangkan program-program kreatif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan zakat, seperti melalui kegiatan sosial.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggalangan dana zakat, mengatasi tantangan yang dihadapi, dan memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kesimpulan

Dari pengalaman menjadi Relawan Ramadhan dalam penghimpunan zakat, kami menyimpulkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan, tetapi juga membawa keberkahan dan kepuasan batin bagi para relawan. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat yang kurang beruntung, kami memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, kehangatan dalam berbagi, dan kebersamaan dalam memberikan bantuan di bulan yang penuh berkah ini.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan ketekunan dan kesabaran, semangat gotong royong dan kerjasama tim telah membantu kami mengatasi kendala-kendala tersebut dengan penuh dedikasi. Dengan demikian, kesempatan menjadi Relawan Ramadhan bukan hanya sebagai sarana untuk menghimpun zakat, tetapi juga sebagai wujud nyata dari rasa empati dan kepedulian sosial yang

memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas, terutama saat dilakukan di lokasi yang strategis untuk memaksimalkan dampak dan jangkauan bantuan.

Daftar Pustaka

- Anam, M. K., & Dewi, R. R. (2021). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendayagunaan Wakaf Uang Di Wakaf Daarut Tauhid, Sukasari, Bandung. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 4(1).
- Anam, M. K., & Kurniawan, R. (2020). Pendampingan Petani Sawit untuk mengoptimalkan Pendapatan di Kabupaten Muara Bungo Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7959>
- Anam, M., Yumna, L., & Mutaqien, M. (2023). Analisis Pengendalian Internal dalam Mencegah Terjadinya Kecurangan Keuangan dalam kegiatan Fundraising Zakat BAZNAS Daerah. *Emanasi : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 6(2).
- Hadziq, M. F., Mardoni, Y., & Anam, M. K. (2021). Santri Perception to Islamic Bank : Are there no Differences with. *Afkaruna*, 17(2).
- Hafidhuddin, D. (2006). Analisi efektivitas promosi lembaga amil zakat dalam penghimpunan zakat bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dhuafa. In *Media Gizi dan Keluarga* (Vol. 30, Issue 1, pp. 100–109).